**V KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1. Kesimpulan**

1. Berdasarkan perlakuan pendahuluan pada beras dapat diketahui bahwa penambahan Natrium Metabisulfit memberi pengaruh terhadap warna putih cerah dibandingkan dengan beras yang hanya dilakukan perendaman dengan air biasa.

2. Konsentrasi putih telur yang terpilih berdasarkan uji deskripsi untuk ketiga jenis telur adalah untuk ayam ras dengan konsentrasi putih telur sebesar 10%, telur ayam kampung 30%, dan telur bebek dengan konsentrasi 30%.

3. Sifat tekstur dan struktur mikroskopis dari kwetiau dari jenis putih telur yang berbeda dan masing-masing konsentrasi putih telur sebanyak (0-50% b / b) dapat teridentifikasi dalam penelitian ini.

4. Daya elongasi dan tekstur dari Kwetiau semakin kaku dan rapuh seiring dengan penamabahan proporsi putih telur yang ditambahkan. Penambahan putih telur sebanyak (10-30%) menghasilkan tekstur dan volume pengembangan yang baik dilihat secara respon organoleptik maupun dilihat secara mikroskopis oleh alat *Scanning Electron Microscope*.

5. Proporsi penambahan konsentrasi yang lebih tinggi dari putih telur yaitu sebesar (40 dan 50%) menghasilkan tekstur yang lebih kaku dan keras, pori dan volume pengembangan yang tidak kompak dilihat secara respon organoleptik maupun dilihat secara *Scanning Electron Microscope*.

6. Jenis Putih telur yang menghasilkan kwetiau paling baik adalah putih telurjenis telur bebek.

7. Besarnya %AKG dapat disajikan dan dapat melihat angka kecukupan yang diberikan apabila mengkonsumsi Kwetiau Raskin, sesuai dengan Kebutuhan kalori masing-masing individu.

**5.2. Saran**

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan ada penelitian mengenai jenis pengemas yang digunakan untuk penyimpanan kwetiau apabila akan didistribusikan.

2. Penelitian lanjutan dengan menguji umur simpan dari kwetiau beras raskin ini mengingat kwetiau ini merupakan bahan segar sehingga diperlukan penanganan khusus agar supaya lebih awet dan bisa tahan lama.

3. Perlu adanya penelitian mengenai komponen protein pada masing-masing putih telur dengan metode SDS PAGE Electrophoresis.